

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Secara simultan variabel NUC, NCC, FDR dan NPF berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 terhadap profitabilitas bank syariah yang diproyeksikan dengan ROA.
- 2) Sedangkan secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel NUC berpengaruh negatif terhadap ROA. Karena pembiayaan bermasalah pada bank syariah cukup tinggi diikuti resiko dari pembiayaan NUC sendiri yang cukup tinggi dibandingkan pembiayaan lainnya. Sehingga peningkatan NUC ini akan menurunkan laba jika nilai NPF tinggi. Sedangkan untuk variabel NCC secara parsial tidak mempengaruhi ROA, karena banyaknya pembiayaan yang macet dan resiko pembiayaan NCC yang relatif rendah. Untuk variabel FDR secara parsial dalam penelitian ini juga tidak berpengaruh terhadap ROA. Karena selain tingginya pembiayaan bermasalah diikuti juga dengan tingginya biaya operasional bank yang akan mengakibatkan penurunan laba. Bank yang likuiditasnya terlalu tinggi akan meningkatkan biaya operasional. Dan untuk variabel yang terakhir yaitu NPF dalam penelitian ini menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dengan ROA ini sesuai dengan hipotesis. Karena jika

nilai NPF/pembiayaan bermasalah tinggi maka akan mengurangi laba dari pembiayaan yang disalurkan.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan dalam beberapa bentuk saran, antara lain :

- a. Bagi bank umum syariah karena NUC berpengaruh signifikan negatif dalam artian jika NUC mengalami peningkatan 1 satuan maka akan menurunkan ROA secara signifikan sebesar 0,672. Oleh karena itu pihak bank harus lebih berhati-hati dalam peningkatan NUC, karena jika NUC naik dan tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan penurunan yang signifikan. Dalam hal ini bank syariah harus lebih selektif dalam menentukan nasabah yang harus dibiayai.
- b. Karena dalam penelitian ini menyatakan bahwa NCC secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Karena banyaknya pembiayaan bermasalah dan kurangnya kecermatan bank syariah dalam memilih nasabah untuk pembiayaan NCC. Hal ini disebabkan resiko pembiayaan NCC yang tidak terlalu tinggi. Jadi pihak bank syariah hanya fokus pada peningkatan pembiayaan saja. Disarankan pihak bank syariah harus lebih memperhatikan nasabah pembiayaan NCC walaupun resiko dari pembiayaan tersebut rendah.
- c. Berdasarkan hasil penelitian ini FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA ini dikarenakan FDR pada Bank syariah cukup tinggi

yang menandakan likuiditasnya terlalu tinggi. Likuiditas yang tinggi akan mengakibatkan biaya operasional bank meningkat, hal ini akan mengakibatkan penurunan laba bank. Karena biaya yang dikeluarkan akan lebih besar dari pada saat likuiditasnya normal. Oleh karena itu FDR yang tinggi juga tidak bagus, maka dari itu disarankan bagi pihak bank untuk menurunkan nilai FDR, jika nilai FDR tersebut terlalu tinggi.

- d. Karena secara parsial NPF mempunyai pengaruh negatif maka bagi pihak bank harus berhati-hati jika nilai NPF naik, karena setiap kenaikan nilai NPF akan mengurangi ROA. Oleh karena itu pihak bank harus bisa mengurangi tingkat NPF dengan begitu ROA bank akan mengalami peningkatan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya sangat penting mengembangkan penelitian ini sebagai penelitian utama guna menghasilkan model penelitian yang lebih lengkap. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain seperti BOPO.